



# SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

**SWARA**  
JURNAL ANTOLOGI PENDIDIKAN MUSIK

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index>

## Teknik Permainan *Left Hand Pizzicato* Pada Karya Nel Cor Piu Non Mi Sento Aransemen Niccolo Paganini Untuk Violin Bagian Tema

Ismi Azmiyati<sup>1</sup>, Agus Firmansah<sup>2</sup>, Fensy Sella<sup>3</sup>.

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [ismiazmiyati.afzaen@gmail.com](mailto:ismiazmiyati.afzaen@gmail.com)

### ABSTRAK

Nel Cor Piu Non Mi Sento Aransemen Niccolo Paganini menjadi salah satu karya masterpiece dari Niccolo Paganini. Karya ini memiliki sepuluh bagian, salah satunya adalah Tema yang terdapat pada bagian kedua. Penelitian yang berjudul “Teknik Permainan *Left Hand Pizzicato* Pada Karya “Nel Cor Piu Non Mi Sento” Aransemen Niccolo Paganini Untuk Violin Bagian Tema” bertujuan untuk mengetahui teknik permainan *Left Hand Pizzicato*. Penelitian difokuskan pada permainan teknik *Left Hand Pizzicato* dan hubungan atau keterkaitan antara teknik *bowing* dan teknik *Left Hand Pizzicato* dalam karya Nel Cor Piu Non Mi Sento aransemen Niccolo Paganini bagian tema. Untuk mengungkap hal tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *deskriptif analitik*. Data–data diperoleh melalui studi literatur berupa partitur, buku dan jurnal terkait dan dokumentasi audio-visual. Hasil penelitian menjelaskan mengenai teknik – teknik permainan Violin yang digunakan pada karya ini, bagaimana penggunaan *fingering* dan *bowing*, bagaimana hubungan antara teknik *bowing* dan teknik *Left Hand Pizzicato*, bagaimana suara yang dihasilkan, serta tingkat kesulitan untuk memainkan teknik tersebut.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel :**

Diserahkan 6 Desember 2022  
Revisi Pertama 18 Januari 2023  
Diterima 6 Februari 2023  
Tersedia online 1 Maret 2023  
Tanggal Publikasi 1 April 2023

#### **Kata Kunci:**

*Left Hand Pizzicato*, Nel Cor Piu Non Mi Sento aransemen Niccolo Paganini, Teknik Violin

## 1. PENDAHULUAN

Niccolo Paganini (27 Oktober 1782 –27 Mei 1840) adalah seorang *komposer, gitaris, dan violinist* pada zaman romantik. Ia merupakan salah satu *virtuosi violin* yang sangat populer pada zamannya, serta meninggalkan jejaknya sebagai salah satu pilar *teknik violin modern* (Mihai, 2020). *Niccolo Paganini* merupakan pelopor *teknik Left Hand Pizzicato* pada violin. Salah satu komposisi karya dari Niccolo Paganini yang paling terkenal yang didalamnya terdapat teknik *Left Hand Pizzicato* yaitu *Caprice No. 24 di A minor, Op. 1* (Saputro, 2018), karya tersebut telah menjadi inspirasi bagi banyak komposer terkemuka setelahnya. Karya-karya yang diciptakan oleh Paganini sangat berbeda dengan komponis-komponis lainnya terutama pengembangan teknik pada violin. Selain itu, *Niccolo Paganini* juga banyak menerapkan teknik gitar pada karya-karya violin nya seperti pada lagu yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *Nel Cor Piu Non Mi Sento* (Zavialova, 2022). Pada dasarnya lagu ini hanyalah *introduction variation* dalam tema *Nel Cor Piu Non Mi Sento* untuk permainan pada violin solo (Cavalera, 2021).

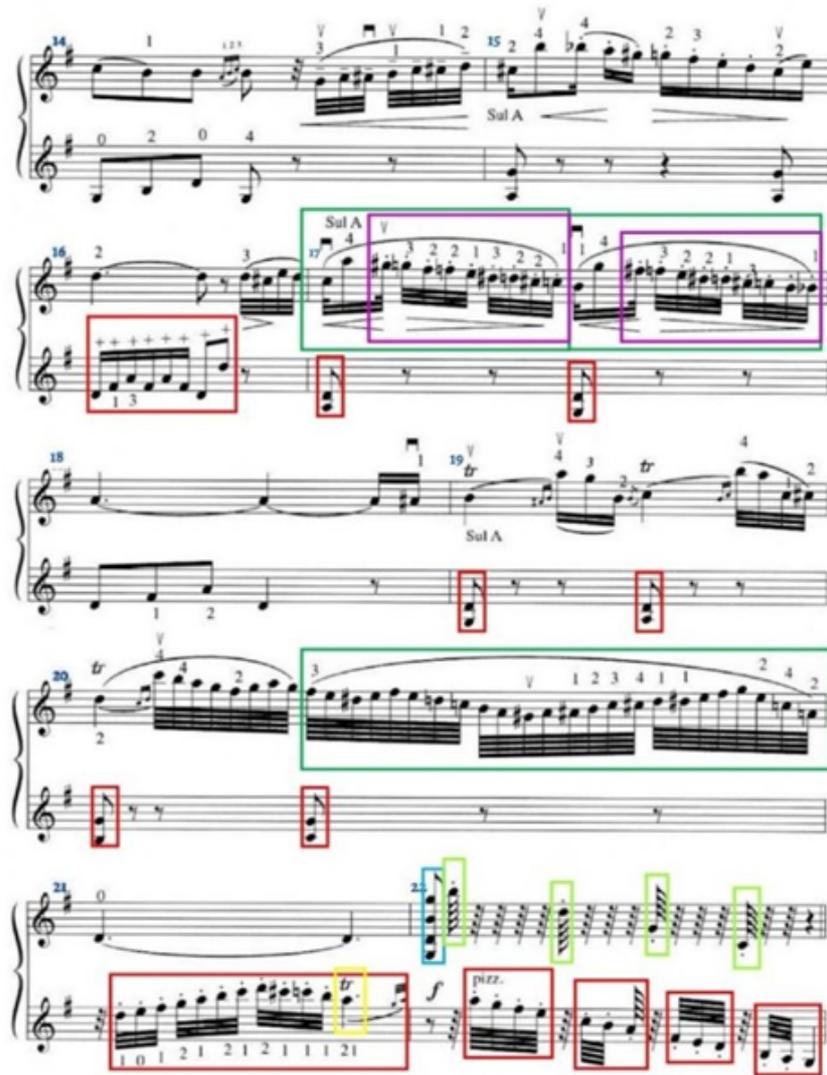
*Nel Cor Piu Non Mi Sento* merupakan salah satu lagu dari opera terkenal karya *Giovanni Paisiello* yaitu *opera L'amor* atau dikenal sebagai *Opera La molinara (The Miller-Woman)* pada tahun 1788. Opera ini merupakan salah pertunjukan yang paling hits sepanjang waktu yang dipertunjukkan di negara-negara Eropa. Lagu ini telah berkali-kali digunakan sebagai dasar untuk karya-karya musik yang kemudian menjadikan lagu ini terkenal. Lagu *Nel Cor Piu Non Mi Sento* ini sebenarnya adalah *repertoar* yang dikhususkan untuk *vokal klasik* dengan iringan. Namun, oleh *Niccolo Paganini* digubah menjadi *Introduction and Variations in G Major for Violin, OP. 38, MS 44, 1827 Nel Cor Piu Non Mi Sento* (Cavalera, 2021).

Ciri khas menarik yang dimiliki oleh Paganini seperti teknik *Left Hand Pizzicato* (Rahmanto, 2023) dan penggunaan dua jalur notasi dalam karya ini yang menjadikan alasan mengapa peneliti mengambil karya *Nel Cor Piu Non Mi Sento* sebagai bahan untuk dianalisis. Selain itu, karya ini juga jarang dibawakan dan diteliti khususnya di Bandung, bahkan peneliti hampir tidak menemukan pemain violin dari Indonesia yang pernah memainkan karya ini. *Karya Nel Cor Piu Non Mi Sento* aransemen *Niccolo Paganini* ini merupakan karya *variation* yang didalamnya terdapat *introduction*, tema, dan memiliki tujuh variasi yang kemudian peneliti hanya meneliti pada bagian tema saja. Karena fokus dari penelitian ini membahas *Left Hand Pizzicato* yang kemudian peneliti menemukan keunikan yang terdapat pada bagian tema dalam karya *Nel Cor Piu Non Mi Sento* ini (Mahmudin, 2022).

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif analitik* (Adlini dkk., 2022). Adapun *deskriptif analitik* adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Izza, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai teknik permainan violin *Left Hand Pizzicato* pada karya *Nel Cor Piu Non Mi Sento* aransemen *Niccolo Paganini* bagian tema. Metode penelitian *kuaitatif* dengan pendekatan *deskriptif analitik* relevan dengan riset analisis suatu karya musik dimana nantinya informasi atau data yang disajikan berupa deskripsi ataupun uraian mengenai data yang ditemui dalam riset dengan menggunakan pendekatan *deskriptif analitik*, analisis dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu analisis audio-visual (Supiarza, H. 2021) dengan cara





Gambar 2. Teknik Bowing

Teknik *bowing* dalam memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* penulisan notasinya terdiri dari dua jalur dengan menggunakan clef G dan memainkan tonalitas G mayor dengan birama 6/8 pada tempo *Andante*. Penggunaan teknik terdapat pada partitur ditandai menggunakan kotak dengan warna yang berbeda yaitu, warna merah teknik *Left Hand Pizzicato*, warna hijau muda Teknik *Legato*, warna kuning teknik *Trill*, warna biru teknik *Double Stop*, warna hijau terang teknik *Flying Staccato*, dan warna ungu Teknik *Staccato*.

Gambaran letak teknik pada setiap kotaknya akan diuraikan pada tabel berikut:

<b>Left Hand Pizzicato</b>	1	9	Ke-2, Ke-3 & Ke-4
	2	2	Ke-4
		4	Pertama & Ke-4
		7	Pertama & Ke-4
		8	Pertama, Ke-2, Ke-3 & Ke-4
		16	Pertama, ke-2, ke-3, ke-4 & Ke-5
		17	Pertama & Ke-4
		19	Pertama & Ke-4
		20	Pertama & Ke-4
		21	Pertama, Ke-2, Ke-3 & Ke-4
		22	Ke-2, Ke-3 & Ke-4
<b>Double Stop</b>	1	9	Pertama

Gambar 3. Gambaran Letak Teknik

		22	Pertama
<b>Trill</b>	2	8	Ke-4
		21	Ke-4
<b>Legato</b>	1	2	Ke-4 – Ke-6
		4	Ke-4 – Ke-5, Ke-6
		7	Ke-4 – Ke-6
		13	Ke-4 – Ke-6
		20	Pertama & Ke-4
<b>Staccato</b>	1	12	Ke-6
		13	Ke-4, Ke-5, Ke-6
		17	Pertama & Ke-4
<b>Flying Staccato</b>	1	9	Ke-2 & Ke-3
		22	Ke-2 & Ke-3

Gambar 4. Gambaran Letak Teknik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik *Left Hand Pizzicato* merupakan teknik yang dimainkan dengan cara memetik senar *violin* dengan menggunakan tangan kiri, hal ini sesuai dengan pendapat *Banoë* yang mengatakan bahwa “*Pizzicato* adalah teknik yang dimainkan dengan cara dipetik, teknik permainan alat musik dawai dengan cara dipetik (*Banoë, 2003:337*) (*Rahman, M. S. 2023*).

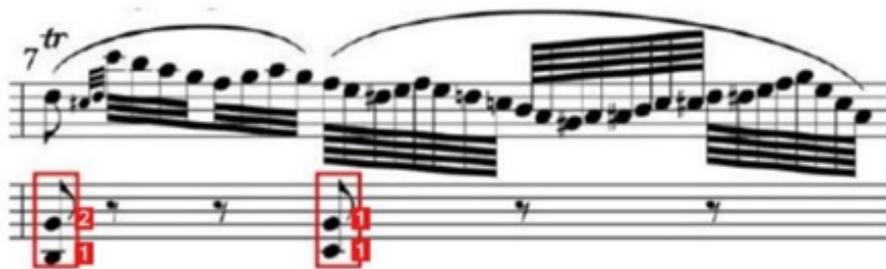
Berikut ini adalah bagian penting mengenai teknik *Left Hand Pizzicato* yang terdapat pada karya *Nel Cor Piu Non Mi Sento* bagian tema.



Gambar 5. Bagian Penting Karya Pada Tema

Teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua bar 4 ketukan pertama terdapat nada B pada senar G dengan jari 1 dan G pada senar D dengan jari 2 yang dipetik menggunakan jari 4 dan membentuk akor G Major. Pada ketukan ke-empat memainkan nada C pada senar G menggunakan jari 1 dan nada G pada senar D menggunakan jari 1 dan membentuk akor C Major, kedua nada tersebut dipetik bersamaan menggunakan jari 4. Posisi *fingering* untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 4 ketukan ke-empat ini yaitu menggunakan posisi tiga.

Untuk mendapatkan suara yang diinginkan, pada jari 1 dibutuhkan kekuatan ketika bersamaan menekan nada C dan G (Sholekhah, 2021). Begitu juga dengan jari 4, pada saat memetik senar C dan G secara bersamaan dibutuhkan daya tekan yang kuat, jari 4 untuk memetik senar lebih banyak digunakan karena dibutuhkan jarak antara jari yang menekan nada dan memetik senar agar ketika memetik senar tidak tertahan pada fingerboard. Namun demikian untuk mendapatkan hasil nada yang ideal relatif sulit, karena pada saat menekan kedua nada tersebut, posisi jari dalam keadaan tidur (tidak tegak) secara bersamaan posisi jari ketika memetikinya. Antara jari yang menekan nada dan memetik senar, keduanya harus memiliki tekanan yang sesuai agar suara yang dihasilkan terdengar jernih. Tingkat kesulitan untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 4 ini belum terlalu rumit sehingga nada yang diinginkan dapat dijangkau jari dengan mudah.



Gambar 6. Bar 4

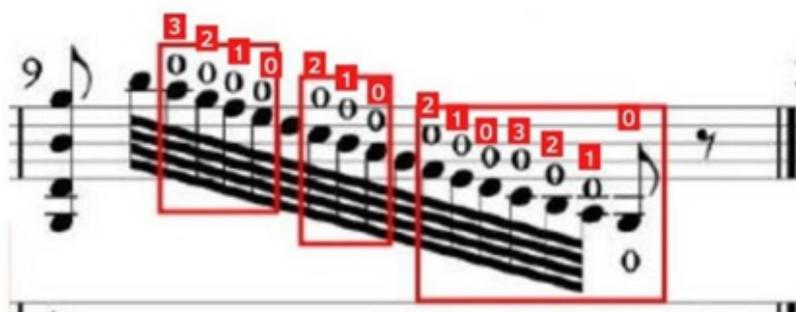
Teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 7 ketukan pertama ini memainkan nada B pada senar G dan nada G pada senar D yang membentuk akor G Major. Nada B ditekan menggunakan jari 1 dan nada G ditekan menggunakan jari 2, kedua nada tersebut dipetik bersamaan menggunakan jari 4 dan nadanya dihitung satu ketuk. Posisi *fingering* untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan pertama yaitu posisi dua. Pada ketukan ke-empat terdapat nada C pada senar G dan nada G pada senar D yang membentuk akor C Major kedua nada tersebut ditekan menggunakan jari 1 dan dipetik bersamaan menggunakan jari 4, nada tersebut dihitung satu ketuk. Posisi *fingering* pada ketukan ke-empat ini menggunakan posisi tiga.



Gambar 7. Posisi *Fingering*

Teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 8 ketukan pertama ini memainkan nada D dengan jari 1 pada senar A dan dipetik menggunakan jari 4, nada E dengan *open string* pada senar E dan dipetik menggunakan jari 4, nada F# dengan jari 1 dan dipetik menggunakan jari 4. Pada ketukan kedua terdapat nada G pada senar E yang ditekan menggunakan jari 2, nada A menggunakan jari 1, nada B menggunakan jari 2, dan nada C menggunakan jari 1 yang keempat nada tersebut dipetik menggunakan jari 4 dengan posisi *fingering* tiga yang dimulai dari nada A. Pada ketukan ketiga masih pada senar E terdapat nada D yang ditekan menggunakan jari 2, nada C# menggunakan jari 1, nada C menggunakan jari 1, dan nada B menggunakan jari 1 yang keempat nada tersebut dipetik menggunakan jari 4 dengan posisi *fingering* tiga.

*Dinamika* yang dibutuhkan untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* bar 8 ini yaitu *forte* karena untuk memunculkan bunyi yang jelas (Iskandar, 2022) dibutuhkan petikan yang kuat pada jari 4. Oleh karena itu, untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 8 ini dibutuhkan kehati-hatian karena selain harus mengalami perubahan posisi *fingering* yang cepat. Pemain juga harus memperhatikan pitch, *dinamika* dan koordinasi jari ketika memetik nada (Mawarni dkk., 2022). Jari yang dibutuhkan untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* harus merupakan jari yang kiranya memiliki kekuatan yang cukup untuk memetik. Oleh karena itu, pada bar 8 ini semua nadanya dipetik menggunakan jari 4 karena akan lebih mendapatkan bunyi yang jernih dibanding ketika memetik menggunakan jari 3.

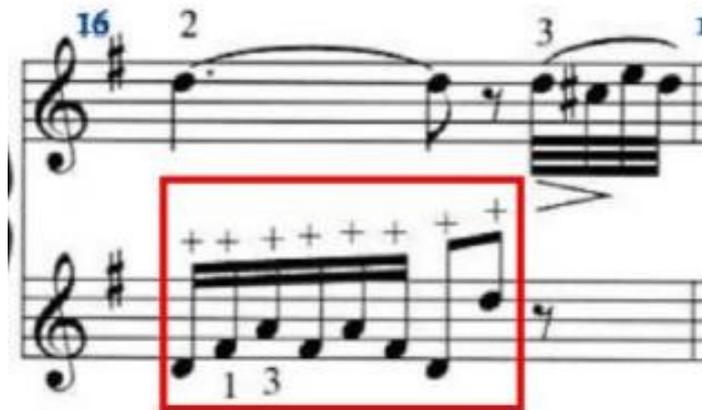


Gambar 8. Bar 8

Teknik *Left Hand Pizzicato* bar 9 ketukan kedua pada senar E ini memainkan nada A dengan jari 3 yang dipetik menggunakan jari 4, nada G dengan jari 2 dipetik menggunakan jari 3, nada F# dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 2, nada E dengan *open string* dipetik menggunakan jari 1. Lalu pada senar A masih pada ketukan kedua memainkan nada C dengan jari 2 dipetik menggunakan jari 3, dan nada B dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 2. Pada ketukan ketiga

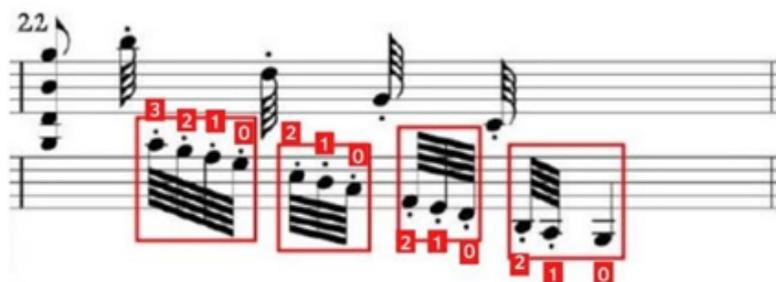
memainkan nada A pada senar E dengan *open string* yang dipetik menggunakan jari 1, pada senar D masih pada ketukan ketiga memainkan nada F# dengan jari 2 dipetik menggunakan jari 3, nada E dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 2, nada D dengan *open string* dipetik menggunakan jari 1, pada senar G masih pada ketukan ketiga memainkan nada C dengan jari 3 dipetik menggunakan jari 4, nada B dengan jari 2 dipetik menggunakan jari 3, nada A dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 2.

*Dinamika* yang dibutuhkan untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 9 ini yaitu *forte* atau keras. Karena pada bar 9 ini memiliki nilai not seperdelapan pada tiap ketukannya, maka untuk mendapatkan bunyi nada yang sesuai dengan ketukan, pemain harus memetik nada dengan jari yang bergantian. Selain untuk mendapatkan kecepatan yang diinginkan, pemain akan lebih mudah ketika berpindah senar dibanding hanya dengan memetik menggunakan satu jari. Pada bar 9 ini, teknik *Left Hand Pizzicato* terdapat pada jalur pertama partitur. Oleh karena itu, untuk membedakan dengan teknik lain maka teknik *Left Hand Pizzicato* ditandai dengan tanda “0” atau bisa dengan tanda “+”.



Gambar 9. Penanda Teknik *Left Hand Pizzicato*

Teknik *Left Hand Pizzicato* bar 16 ketukan pertama pada senar D terdapat nada D dengan *open string* yang dipetik menggunakan jari 4, nada F# dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 4. Ketukan kedua memainkan nada A pada senar D dengan jari 3 dan dipetik menggunakan jari 4, nada F# pada senar D dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 3. Ketukan ketiga memainkan nada A pada senar D dengan jari 3 dan dipetik menggunakan jari 4, nada F# pada senar D dengan jari 1 dipetik menggunakan jari 3. Ketukan ke-empat memainkan nada D pada senar D dengan *open string* dan dipetik menggunakan jari 4. Ketukan kelima memainkan nada D pada senar A dengan jari 2 dan dipetik menggunakan jari 4. *Dinamika* yang dibutuhkan untuk memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 16 yaitu *piano*.

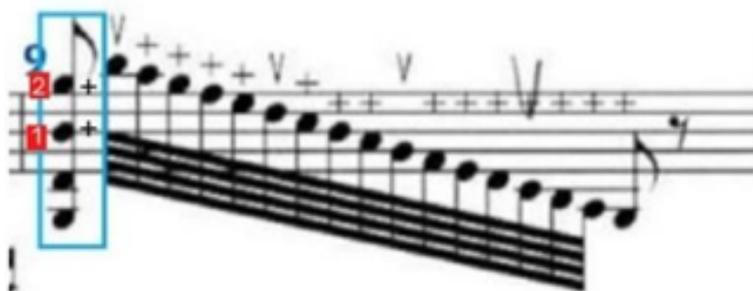


Gambar 10. *Dinamika* Bar 16

Teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 22 ini memiliki susunan nada dan cara main yang sama dengan bar 9. Namun bedanya pada bar 9 semua nada dinotasikan pada jalur pertama dan pada bar 22 ini antara teknik *Left Hand Pizzicato* dan teknik *bowing* dipisah yaitu teknik *bowing* pada jalur pertama dan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua. Sebenarnya dari cara memainkan teknik antara bar 9 dan bar 22 ini adalah sama, hanya saja untuk menunjukkan bagaimana perbedaan tanda teknik *Left Hand Pizzicato* apabila dimainkan pada jalur pertama dan jalur kedua. Ketika memainkan nada yang cepat dengan menggunakan teknik *Left Hand Pizzicato* yang bersamaan dengan teknik *bowing* seperti pada bar 9 dan bar 22 ini, idealnya nada dinotasikan dengan dipisahkan antara kedua teknik tersebut pada jalur notasi yang berbeda. Karna akan lebih mempermudah pemain untuk membedakan antara kedua teknik tersebut.

### **Double Stop**

Berikut ini adalah bagian penting mengenai teknik *Double Stop* (Yogaswara, A. S. 2022). yang terdapat pada karya Nel Cor Piu Non Mi Sento bagian tema.



**Gambar 11. Teknik *Double Stop* 1**



**Gambar 12. Teknik *Double Stop* 1**

Teknik *Double Stop* pada bar 9 dan bar 22 ketukan pertama ini memiliki susunan nada dan cara main yang sama. Teknik ini dimainkan dengan cara dipetik dan digesek secara bersamaan. Memiliki susunan nada G pada senar G, nada D pada senar D dengan *open string* yang kedua nada tersebut dimainkan dengan cara digesek secara bersamaan dengan menggunakan *bow*. Lalu bagian yang dimainkan dengan dipetik secara bersamaan menggunakan jari 4 yaitu nada B pada senar A yang ditekan menggunakan jari 1 dan nada G pada senar E yang ditekan menggunakan jari 2. Teknik *Double Stop* pada bar ini memainkan not setengah yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk chord G mayor.

*Dinamika* yang dibutuhkan untuk memainkan teknik *Double Stop* pada bar 9 dan bar 22 ini yaitu *forte* karena untuk memunculkan kesan tegas menuju teknik selanjutnya (De Fretes, 2022). Penggunaan dua teknik yaitu petik dan gesek pada *Double Stop* merupakan hal yang menunjukkan ciri khas dari Paganini yang tidak ingin menghilangkan kesan bunyi petikan. Karena biasanya teknik *Double Stop* dimainkan dengan cara digesek dengan menggunakan

*bow* pada tangan kanan (Yogaswara, A. S. 2022). Namun Paganini memberikan kesan yang berbeda pada karya ini dengan menyajikan teknik *Double Stop* yang dibunyikan bersamaan dengan cara dipetik dan digesek.

### Trill

Teknik *Trill* pada violin biasanya dibunyikan dengan digesek menggunakan *bow* (*arco*) (Karcilioğlu, İ. 2018) karena penjarian pada teknik tersebut membutuhkan kecepatan untuk membunyikan dua nada secara berulang. Pada karya ini, Paganini kembali memunculkan teknik yang biasa dibunyikan dengan cara digesek namun olehnya disajikan dengan cara dipetik. Teknik *Trill* pada karya Nel Cor Piu Non Mi Sento bagian tema ini dimainkan dengan cara dipetik yang sama halnya seperti memainkan teknik *Left Hand Pizzicato*.



Gambar 13. Teknik *Trill* yang dipetik 1



Gambar 14. Teknik *Trill* yang dipetik 2

Teknik *Trill* pada bar 8 dan 21 ketukan ke-empat ini memiliki nada dan cara main yang sama. Pada ketukan ke-empat memainkan nada A pada senar E yang ditekan menggunakan jari 2. Untuk memainkan nada di atasnya yaitu nada B ditekan dengan menggunakan jari 3. Nada A dan nada B pada awal bunyi dipetik menggunakan jari 4. Lalu setelah memetik nada B awal, nada A dipetik dengan menggunakan jari 3 dan nada B dipetik menggunakan jari 4, hal ini dilakukan berulang-ulang dengan pergantian jari 4 dan jari 3 untuk memetik senar yang dibunyikan secara cepat. Posisi *fingering* untuk memainkan teknik *Trill* pada bar 8 dan 21 ini yaitu posisi dua. Teknik *Trill* pada ketukan ke-empat ini memainkan not seperempat yang memiliki nilai 2 ketuk.

*Dinamika* yang dibutuhkan adalah *forte*. Agar mendapatkan bunyi dari teknik *Trill* yang diinginkan, maka digunakan jari 2 dan jari 3 untuk menekan nada agar dapat dijangkau dengan mudah ketika berpindah ke nada G setelah selesai memainkan *Trill*. Karena teknik *Trill* harus

dimainkan dengan cepat (Pertwi, 2023), maka jari 4 dan 3 bergantian memetik senar dengan tujuan agar mendapatkan nada yang jernih.

### Legato

Berikut ini adalah bagian penting mengenai hubungan *Teknik Legato* dengan teknik *Left Hand Pizzicato* yang terdapat pada karya Nel Cor Piu Non Mi Sento bagian tema.



**Gambar 15. Hubungan Teknik Legato dengan teknik Left Hand Pizzicato**

*Teknik Legato* pada bar 4 ketukan ke-empat memainkan nada E pada senar A menggunakan jari 2 dengan arah gesekan *bow* kebawah dan bersamaan dengan memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua dengan memetik nada C pada senar G dan nada G pada senar D yang kedua nada tersebut ditekan menggunakan jari 1 dan dipetik menggunakan jari 4, teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan ke-empat memainkan not setengah yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk akor C Major. Arah gesekan *bow* kebawah dimainkan dari ketukan ke-empat pada nada E sampai ketukan kelima akhir nada E dengan jari 2 pada senar D. Lalu pada ketukan ke-enam dengan arah gesekan *bow* keatas memainkan nada *chromatic* yang dimulai dari nada G dengan jari 4, nada F# dengan jari 4, nada F dengan jari 3, nada E dengan jari 2, nada D# dengan jari 1, nada D dengan jari 3, nada C# dengan jari 2, nada C dengan jari 1, nada B dengan jari 2, dan diakhiri dengan nada Bb dengan jari 1.

*Dinamika* yang dibutuhkan untuk memainkan *Teknik Legato* pada bar 4 ini yaitu *forte* atau keras karena untuk memunculkan kesan tegas menuju bar selanjutnya yang memainkan *dinamika* piano atau lembut. Meskipun teknik *Left Hand Pizzicato* hanya dimainkan satu ketuk, namun perannya dalam mengiringi *Teknik Legato* sangatlah penting karena sebagai ciri khas yang selalu dimunculkan oleh Paganini dalam karya ini (Julianto, 2022). *Teknik Legato* pada ketukan ke-empat hingga akhir ini sangatlah kompleks karena memainkan nada *chromatic* yang untuk memainkannya harus membutuhkan teknik *fingering* yang akurat dan cepat agar mendapatkan nada yang tepat.

*Teknik Legato* pada bar 7 yang memiliki kerumitan yang terdapat pada ketukan ke-empat hingga ketukan ke-enam. Karena dalam satu gesekan memainkan hingga tiga ketuk yang memiliki nada *chromatic* dan cara main yang cepat. Pada ketukan ke-empat awal memainkan nada F# dengan jari 3 pada senar A dan bersamaan dengan memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua dengan memainkan nada C pada senar G dengan jari 1 dan memainkan nada G pada senar D dengan jari 1, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4 yang membentuk akor C Major. Teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan ke-empat ini memainkan not seperdelapan yang memiliki nilai satu ketuk. *Teknik Legato* pada ketukan ke-empat ini dimainkan dengan posisi *fingering* tiga pada senar A. Lalu pada ketukan ke-empat akhir terdapat nada C dengan jari 4 pada senar D yang dimainkan dengan posisi *fingering* tiga.

Pada ketukan kelima terdapat nada *chromatic* yang dimulai pada senar D dari nada G# dengan jari 1 dan nada A dengan jari 2. Lalu pindah ke senar A memainkan nada A# dengan

jari 1, nada B dengan jari 2, nada C dengan jari 3 dan nada C# dengan jari 4. Pada ketukan ke- enam dengan posisi *fingering* tiga memainkan nada D dengan jari 1, nada D# dengan jari 1, dan nada *chromatic* berakhir di nada E dengan jari 2. Teknik *Legato* pada bar 7 dari ketukan ke- empat hingga ke-enam ini digesek dengan hanya satu arah *bowing* kebawah dan memainkan not seperenamempat yang memiliki nilai seperdelapan pada tiap ketuknya.

*Dinamika* yang dibutuhkan pada bar ke- empat hingga ke-enam ini yaitu *decrescendo* yang dimainkan makin lama makin lembut. Hubungan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 7 ketukan ke-empat ini yaitu sebagai pengiring dari Teknik *Legato*. Tingkat kerumitan untuk memainkan Teknik *Legato* pada bar 7 ini sangat rumit karena harus memainkan nada yang sangat cepat, selain itu ada pergantian senar dan posisi *fingering* yang harus dilakukan dalam satu arah gesekan.



Gambar 16. Posisi *Fingering* satu arah gesekan

Teknik *Legato* pada bar 13 memiliki kerumitan yang terdapat pada ketukan ke- empat hingga ketukan ke-enam karena harus memainkan nada *chromatic* yang bersamaan dengan teknik *Left Hand Pizzicato* dan Teknik *Staccato*. Arah *bow* kebawah memainkan nada D dengan jari 3 dan nada A dengan jari 4 pada senar A yang bersamaan dengan memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua ketukan ke-empat yang memainkan nada A pada senar G dengan jari 1 dan nada F# pada senar D dengan jari 2, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4. Teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan ke-empat ini memainkan not seperdelapan yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk akor D Major. Nada *chromatic* dimainkan dengan satu gesekan keatas menggunakan posisi *fingering* lima dimulai dari nada G# ketukan ke-empat akhir pada senar A dengan jari 4, dilanjut ketukan kelima memainkan nada G dengan jari 3, nada F# dengan jari 2, nada F dengan jari 1. Lalu berganti posisi *fingering* tiga dari nada E dengan jari 3, nada D# dengan jari 2, nada D dengan jari 1. Diakhiri dengan posisi *fingering* dua dari nada C# dengan jari 2 dan nada C dengan jari 1.

*Dinamika* yang dibutuhkan yaitu *forte* atau keras karena untuk memunculkan Teknik *Staccato*. Hubungan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 13 ini yaitu sebagai pengiring dari Teknik *Legato* dan *Staccato*, namun suara yang dihasilkan dari teknik *Left Hand Pizzicato* tidak terlalu jelas karena tertutup oleh Teknik *Legato* yang dimainkan dengan *dinamika forte*. Tingkat kerumitan untuk memainkan Teknik *Legato* pada bar 13 ini cukup rumit karena harus berganti posisi *fingering* dengan cepat.



**Gambar 17. Teknik Legato Bar 13**

pada bar 17 ini tidak jauh berbeda dengan bar 13. Pada bar 17 memiliki kerumitan dari awal hingga akhir ketukan. Pada ketukan pertama dengan arah *bow* kebawah pada senar A memainkan nada C dengan jari 2 dan nada A dengan jari 4 yang bersamaan dengan memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua ketukan pertama yang memainkan nada A pada senar G dengan jari 1 dan nada D pada senar D dengan *open string*, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4. Teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan pertama ini memainkan not seperdelapan yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk akor A Minor.

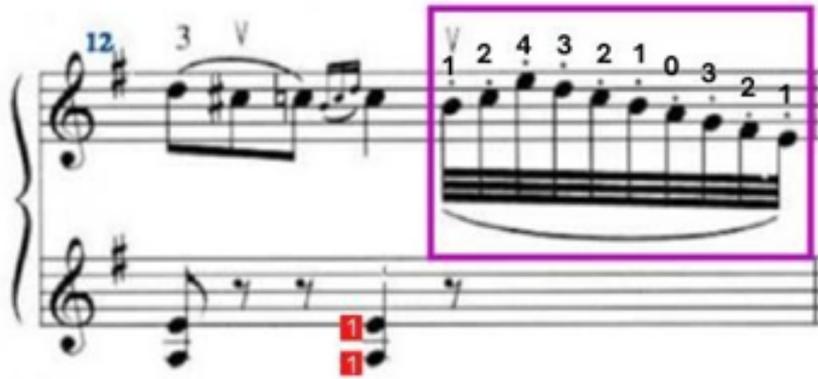
Nada *chromatic* dimainkan dengan satu gesekan keatas menggunakan posisi *fingering* empat dimulai dari nada G# ketukan pertama akhir pada senar A dengan jari 4, dilanjut ketukan kedua memainkan nada G dengan jari 3, nada F# dengan jari 2, nada F dengan jari 2, dan nada E dengan jari 1. Lalu berganti posisi *fingering* dua pada ketukan ketiga dari nada D# dengan jari 3, nada D dengan jari 2, nada C# dengan jari 2, dan nada C dengan jari 1. Pada ketukan ke-empat kembali menggunakan arah *bow* kebawah pada senar A memainkan nada B dengan jari 1 dan nada G dengan jari 4 yang bersamaan dengan memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua ketukan ke-empat yang memainkan nada G pada senar G dengan *open string* dan nada D pada senar D dengan *open string*, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4 dan membentuk akor G Major.

*Dinamika* yang dibutuhkan yaitu *forte* atau keras karena untuk memunculkan teknik *Staccato*. Hubungan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 17 ini yaitu sebagai pengiring dari *Teknik Legato* dan *Staccato*, namun suara yang dihasilkan dari teknik *Left Hand Pizzicato* tidak terlalu jelas karena tertutup oleh *Teknik Legato* yang dimainkan dengan *dinamika forte*.

Tingkat kerumitan untuk memainkan *Teknik Legato* pada bar 17 ini sama dengan bar 13, namun pada bar 17 lebih kompleks karena *Teknik Legato* dimainkan dua kali sehingga lebih banyak melakukan pergantian posisi *fingering* dengan cepat.

### **Staccato**

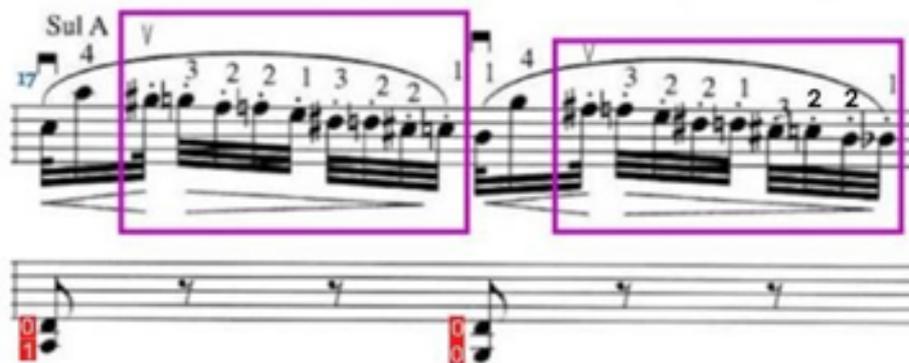
Berikut ini adalah bagian penting mengenai hubungan *Teknik Staccato* dengan teknik *Left Hand Pizzicato* yang terdapat pada karya Nel Cor Piu Non Mi Sento bagian tema.



Gambar 18. Hubungan Teknik Staccato dengan teknik Left Hand Pizzicato

pada bar 12 ketukan ke-enam pada senar A dengan gesekan *bow* keatas memainkan nada B dengan jari 1, nada C dengan jari 2, nada E dengan jari 4, nada D dengan jari 3, nada C dengan jari 2, nada B dengan jari 1, nada A dengan *open string* . Lalu pindah pada senar D memainkan nada G dengan jari 3, nada F# dengan jari 2, dan diakhiri oleh nada E dengan jari 1. Teknik *Staccato* pada ketukan ke-enam ini menggunakan posisi *fingering* satu dan memainkan not sepertiga dua yang harusnya memiliki nilai seperempat pada tiap ketuknya, namun pada ketukan ke-enam ini dalam satu ketukan memainkan sepuluh nada yang merupakan bentuk template.

Pada jalur kedua ketukan ke-empat sebelum memainkan Teknik *Staccato* terdapat teknik *Left Hand Pizzicato* yang memainkan nada A pada senar G dengan jari 1 dan nada E pada senar D dengan jari 1, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4. Teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan ke-empat ini memainkan not seperdelapan yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk akor A Minor. Hubungan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 12 ini sebagai pengiring sebelum memainkan Teknik *Staccato*. *Dinamika* yang dibutuhkan yaitu *forte* atau keras karena untuk memunculkan bunyi *Staccato*. Tingkat kerumitan untuk memainkan Teknik *Staccato* pada bar 12 ini tidak terlalu rumit karena hanya memainkan posisi *fingering* satu.



Gambar 19. Bar 12.

Teknik *Staccato* pada bar 17 memiliki kerumitan karena harus memainkan nada *chromatic*. Nada *chromatic* dimainkan dengan satu gesekan keatas menggunakan posisi *fingering* empat dimulai dari nada G# ketukan ke-empat akhir pada senar A dengan jari 4, dilanjut ketukan kedua memainkan nada G dengan jari 3, nada F# dengan jari 2, nada F dengan jari 2, dan nada E dengan jari 1. Lalu berganti posisi *fingering* dua pada ketukan ketiga dari nada D# dengan jari 3, nada D dengan jari 2, nada C# dengan jari 2, dan nada C dengan jari 1.

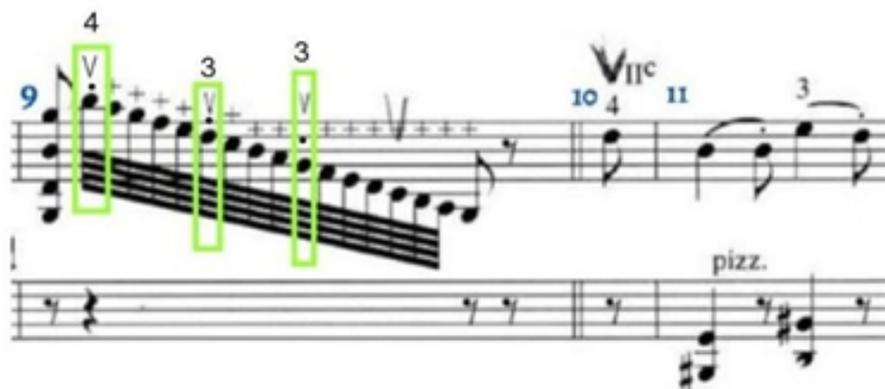
Pada jalur kedua ketukan pertama sebelum memainkan *Teknik Staccato* terdapat teknik *Left Hand Pizzicato* yang memainkan nada A pada senar G dengan jari 1 dan nada D pada senar D dengan *open string*, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4. Teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan pertama ini memainkan not seperdelapan yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk akor A Minor. Nada *chromatic* kembali dimainkan dengan satu gesekan keatas menggunakan posisi *fingering* tiga dimulai dari nada F# ketukan ke-empat akhir pada senar A dengan jari 4, dilanjut ketukan kelima memainkan nada F dengan jari 3, nada E dengan jari 2, nada D# dengan jari 2, dan nada D dengan jari 1. Lalu berganti posisi *fingering* satu pada ketukan ke-enam dari nada C# dengan jari 3, nada C dengan jari 2, nada B dengan jari 2, dan diakhiri dengan nada Bb dengan jari 1.

Teknik *Left Hand Pizzicato* kembali dimainkan pada jalur kedua ketukan ke-empat sebelum memainkan *Teknik Staccato* yang memainkan nada G pada senar G dengan *open string* dan nada D pada senar D dengan *open string*, kedua nada tersebut dipetik menggunakan jari 4. Teknik *Left Hand Pizzicato* pada ketukan ke-empat ini memainkan not seperdelapan yang memiliki nilai satu ketuk dan membentuk akor G Major. Pada jalur pertama ketukan kedua, ketiga, ke-empat, dan kelima memainkan not sepertigadua dengan nilai seperempat pada tiap ketuknya.

Hubungan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 17 ini sebagai pengiring sebelum memainkan *Teknik Staccato*, namun suara yang dihasilkan dari teknik *Left Hand Pizzicato* tidak terlalu jelas karena tertutup oleh *Teknik Staccato* yang dimainkan dengan *dinamika forte*. *Dinamika* yang dibutuhkan yaitu *forte* atau keras karena untuk memunculkan *Teknik Staccato*. Tingkat kerumitan untuk memainkan *Teknik Staccato* pada bar 17 ini cukup rumit karena harus memainkan nada *chromatic* dan pergantian posisi *fingering* dengan cepat.

### **Flying Staccato**

Berikut ini adalah bagian penting mengenai hubungan teknik *Flying Staccato* dengan teknik *Left Hand Pizzicato* yang terdapat pada karya Nel Cor Piu Non Mi Sento bagian tema.

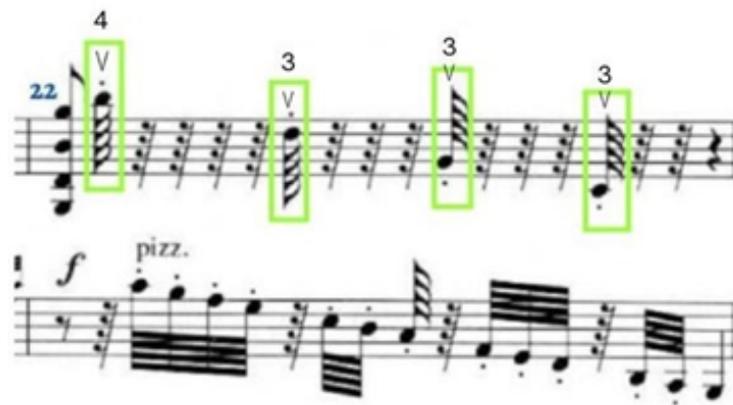


**Gambar 20. Hubungan teknik *Flying Staccato* dengan teknik *Left Hand Pizzicato***

Teknik *Flying Staccato* pada bar 9 dimainkan dengan arah gesekan *bow* keatas. ketukan kedua awal memainkan nada B pada senar E dengan jari 4, disambung dengan memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* pada nada A yang dipetik menggunakan jari 4 setelah memainkan teknik *Flying Staccato*, teknik *Left Hand Pizzicato* berlanjut hingga pertengahan ketukan kedua sebelum memainkan teknik *Flying Staccato* terdapat nada E pada senar E dengan *open string* yang dipetik menggunakan jari 4 dan disambung dengan teknik *Flying Staccato* memainkan nada D pada senar A dengan jari 3. Pada ketukan ketiga awal sebelum memainkan teknik *Flying Staccato* terdapat teknik *Left Hand Pizzicato* yang memainkan nada A pada senar A dengan *open string* lalu disambung dengan teknik *Flying Staccato* yang memainkan nada G pada senar D dengan jari 3. Teknik *Flying Staccato* pada bar 9 ketukan kedua dan

ketiga ini memainkan not seperenamempat yang memiliki nilai seperdelapan pada tiap ketuknya. Hubungan antara teknik *Flying Staccato* dengan teknik *Left Hand Pizzicato* yaitu teknik *Flying Staccato* sebagai jembatan sebelum memainkan teknik *Left Hand Pizzicato* yang berpindah senar, karena jari yang setelah menekan nada dengan teknik *Flying Staccato* digunakan untuk memetik nada dibawahnya dengan menggunakan teknik *Left Hand Pizzicato*.

*Dinamika* yang dibutuhkan untuk memainkan teknik *Flying Staccato* pada bar 9 ini yaitu fortissimo atau lebih keras dari *forte* (Kurtçu, 2021), karna nada dengan menggunakan teknik *Flying Staccato* akan terdengar dengan jelas ketika *bow* dipantulkan dengan keras terhadap senar. Tingkat kerumitan untuk memainkan teknik *Flying Staccato* pada bar 9 ini sangatlah rumit karena selain harus dimainkan dengan cepat, posisi *bow* harus tepat menyentuh senar yang diinginkan tanpa menyentuh senar yang lain. Posisi lengan tangan kanan juga harus diangkat untuk lebih mudah menggerakkan pergelangan tangan.



Gambar 21. Bar 9

Teknik *Flying Staccato* pada bar 22 ini memiliki susunan nada dan cara main yang sama dengan bar 9. Hanya saja pada bar 22 penotasian antara teknik *Flying Staccato* dan teknik *Left Hand Pizzicato* dipisah dengan menotasikan teknik *Flying Staccato* pada jalur pertama dan teknik *Left Hand Pizzicato* pada jalur kedua. Hubungan antara teknik *Flying Staccato* dan teknik *Left Hand Pizzicato* pada bar 9 dan bar 22 ini berbeda dengan bar yang lain. Pada bar lain, teknik *Left Hand Pizzicato* berperan sebagai pengiring untuk teknik *bowing* yang mana penggunaan teknik *Left Hand Pizzicato* hanya dimainkan dalam hitungan satu ketuk saja dan tidak memiliki nada dan kerumitan yang kompleks. Namun pada bar 9 dan bar 22 ini penggunaan teknik *Left Hand Pizzicato* justru lebih dimunculkan dan teknik *bowing* yaitu *Flying Staccato* berperan sebagai pengiring.

## 5. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis teknik *fingering* pada Nel Cor Piu Non Mi Sento aransemen Niccolo Paganini bagian Tema, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *fingering* pada karya ini adalah teknik *Left Hand Pizzicato*, *Double Stop* dan *Trill* yang mana teknik *fingering* yang banyak digunakan dalam karya ini yaitu teknik *Left Hand Pizzicato*. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti lebih fokus membahas kepada teknik *Left Hand Pizzicato*.

Untuk teknik *bowing*, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *bowing* yang terdapat pada karya ini adalah *Legato*, *Staccato* dan *Flying Staccato*. Teknik *Left Hand Pizzicato* juga dibahas dalam penggunaan teknik *bow* ini, karena dalam penggunaan teknik *bowing* berhubungan dengan penggunaan teknik *Left Hand Pizzicato* sebagai pengiring dalam karya ini. Untuk penelitian selanjutnya mengenai tema ini diharapkan dapat dikaji lebih mendalam

serta setiap kekurangan biasa disempurnakan agar memiliki manfaat dan nilai yang lebih bermakna.

## 6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis mengkonfirmasi bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

## 7. REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Cavalera, D. (2021). Analisis Teknik Permainan Biola Pada Lagu Introduzione E Variazioni Sul Tema Nel Cor Piu Non Mi Sento Per Violin Solo Karya Niccolo Paganini. *Repertoar Journal*, 2(1), 13-20.
- De Fretes, D., Pramuditya, P., Lundito, F. J., & Kusumaningrum, M. R. M. (2021). Pemetaan Teknik Double-Stops Pada Violin Concerto No. 2 Anatoly Komarowsky. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 10(2), 81-91.
- Iskandar, F. I. I. (2022). Analisis Teknik Permainan Biola Pada Karya Zigeunerweisen Dari Pablo Martin Meliton De Sarasate Y Navazcues Op. 20. *Jurnal Penelitian Musik*, 3(1), 60-80.
- Izza, H. (2020). Meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini melalui metode proyek. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 951-961.
- Julianto, S. P. B. (2022). Analisis Teknik Permainan Violin Pada Concerto in a Minor 1St Movement Karya Antonio Vivaldi. *Repertoar Journal*, 2(2), 312-322.
- Karcilioğlu, İ. (2018). Yaylı çalgılarda kullanılan modern icra teknikleri ve grafik notasyonu. *Konservatoryum*, 5(1), 19-38.
- Kurtçu, E. (2021). Henryk Wieniawski'nin Op. 22 Numaralı Re Minör Keman Konçertosu'nun Müzikal Ve Teknik Analizi. *The Journal of Academic Social Science*, (113), 202-218.
- Mahmudin, M. (2022). Analisis Teknik Permainan Violin Ii Pada Lagu Concerto For Two Violins, 1st Movement Karya Js Bach. *Repertoar Journal*, 2(2), 295-311.
- Mawarni, A. I., Djohan, D., & Raharjo, R. (2023). Peran Musical Group Interaction dalam Mereduksi Kecemasan (Studi Kasus Marskanskey String Quartet). *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(2).
- Mihai, A. (2022). De la excelența designului la excelența interpretării, Giuseppe Guarneri del Gesù și Niccolò Paganini. *Caiete de Arte și Design*, 10(10), 167-175.
- Muttaqin, M., & Susetyo, B. (2021). - Peningkatan Ketrampilan Menyanyi Paduan Suara dengan Metode Solfegio pada Kelompok Paduan Suara Dharma Wulan Semarang. *Varia Humanika*, 2(1), 94-101.
- Pertiwi, R. K. K. (2023). Teknik Permainan dan Bentuk Musik Pada Komposisi Caprice No. 21, Op. 1 Karya Niccolo Paganini. *Repertoar Journal*, 4(1), 158-168.

- Azmiyati et al., Teknik Permainan Left Hand Pizzicato Pada Karya Nel Cor Piu Non Mi Sento Aransemen Niccolo Paganini Untuk Violin Bagian Tema* | 38
- Rahman, M. S. (2023). Interpretasi Melalui Teknik Permainan Cello Luka Šulić Pada Courante From Suite No. 1 Karya Js Bach. *Repertoar Journal*, 3(2), 314-325.
- Rahmanto, R. A., Garibaldi, P., & Kaestri, V. Y. (2023). Analisis Struktural Violin Sonata In A Major No. 10, OP. Posth Karya Niccolo Paganini. *Idea: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1).
- Saputro, D. R. (2018). Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Pada Komposisi Gran Vals Karya Francisco Tarrega. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 1(2), 13-24.
- Sholekhah, I. S. N. M. A. (2021). Analisis Teknik Permainan Three Suites For Solo Viola OP. 131D NO. 1 In G Minor Karya Max Reger. *Repertoar Journal*, 2(1), 67-81.
- Supiarza, H. (2021). Software sibelius: Eksplorasi Teknik Arransemen Lagu Indonesia Pusaka Karya Ismail Marzuki di Masa Pandemi Covid 19. *Promusika*, 9(1), 01-10.
- Yogaswara, A. S. (2022). Analisis Bentuk Musik Dan Teknik Permainan Violin Pada Praeludium And Allegro Karya Fritz Kreisler. *Repertoar Journal*, 2(2), 231-247.
- Zavialova, O., Stakhevych, O., Kalashnyk, M., Savchenko, H., & Stakhevych, H. (2022). Formation of romantic instrumental performance and violin art of Niccolo Paganini. *Amazonia Investiga*, 11(50), 180-187.